

PROFILHUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KARAKTER PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 MINGGIR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Irzani Ifti Qomari

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta

Icha.maniest86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 224 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random sampling dengan menggunakan rumus slovin diperoleh 69 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan karakter pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017 dengan diketahui nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,397 dengan $p = 0,001$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik karakter pada siswa, sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin kurang karakter pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pola asuh orang tua dan karakter pada siswa sehingga terbentuk sikap dan perilaku siswa yang lebih baik. Diharapkan sekolah dan guru bimbingan konseling mampu mengembangkan program kegiatan yang positif pada siswa sehingga dapat meningkatkan pola asuh orang tua dan pembentukan karakter yang baik pada siswa.

Kata kunci: pola asuh orang tua, karakter

Profile of Relationship between Parents Parenting Patterns with Characters In Grade VIII Junior High School N 1 Minggir Lesson Year 2016/2017

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between parent's parenting pattern with the characters in grade VIII students SMP N 1 Minggir academic year 2016/2017. The population of this study is all students of class VIII SMP N 1 Minggir 2016/2017 academic year which amounted to 224 students. The sample in this study was taken by random sampling using slovin formula obtained by 69 students. Methods of data collection in this study using questionnaires. Data analysis technique using statistical analysis with product moment correlation formula. The results showed that there was a positive correlation between parenting pattern with character in grade VIII students SMP N 1 Minggir academic year 2016/2017 with known value of correlation coefficient r hitung equal to 0,397 with $p = 0,001$ less than 0,05 (level of significance 5 %). Thus the better parenting pattern of the better the character of the students, the less the parenting pattern, the less the character in the students. The implication of this research is that with the implementation of guidance and counseling program especially in improving the knowledge and understanding of students about parenting pattern and character in the students so as to form the attitude and behavior of the students better. It is expected that school and counseling teachers are able to develop a positive activity program in the students so that it can improve the parenting pattern and the formation of good character in the students.

Keywords: parenting parenting, character

PENDAHULUAN

Karakter atau perilaku sosial suatu masyarakat bukan semata-mata menjadi tanggungjawab sekolah saja namun unsur-unsur yang ada dalam sebuah keluarga baik budaya, mazhab, ekonomi bahkan jumlah anggota keluarga sangat mempengaruhi perlakuan dan pemikiran anak khususnya ayah dan ibu. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak sangat besar dalam berbagai macam sisi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. Lebih jelasnya, kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan tingkah laku kedua orang tua serta lingkungannya. Orang tua sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak dengan cara mengembangkan pola komunikasi dan interaksi dengan sesamanya agar menjadi pribadi yang mantap dan kaffah (utuh)

Menurut pakar pendidikan, William Bennett (dalam ratna Megawangi, 2004), keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk menjalankan fungsi Departemen Kesehatan, Pendidikan, dan Kesejahteraan. Apabila keluarga gagal untuk mengajarkan kejujuran, semangat, keinginan untuk menjadi yang terbaik, dan kemampuan-kemampuan dasar, maka akan sulit sekali bagi institusi-institusi lain untuk memperbaiki kegagalan-kegagalannya. Dari paparan ini dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pendidikan karakter anak

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kebajikan (karakter) pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya. Maka dari itu penulis bermaksud akan meneliti hubungan antara pola asuh orang tua dengan karakter pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif yaitu mendiskripsikan mengenai hubungan pola asuh dan karakter siswa. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2009:51). Pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional tunggal. Desain korelasional tunggal adalah suatu analisis korelasi yang menghubungkan antara satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y) (Ali Maksum, 2009 : 38).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan karakter pada siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,397 dengan $p = 0,001 < 0,05$ (tingkat signifikansi 5%). Hal ini mengandung makna bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik karakter siswa, sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin kurang karakter siswa. Dengan arti lain bahwa baik tidaknya karakter siswa dapat dipengaruhi oleh baik tidaknya pola asuh orang tua.

Pola asuh dapat diartikan sebagai gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pola asuh orang tua merupakan suatu tindakan dimana orang tua memberikan suatu hal yang berkaitan dengan mendidik, merawat, menjaga dan menyayangi anak agar anak dapat tumbuh berkembang menjadi anak yang dewasa. Pola asuh yang ditunjukkan orang tua saat melakukan interaksi kepada anak bertujuan untuk menciptakan suasana emosional dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh yang baik akan berdampak pada pembentukan karakter anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap anak menjadi mandiri, percaya diri,

menghargai orang lain, bertanggung jawab, dewasa, mudah bergaul, bermoral dan interaksi sosial yang baik.

Karakter merupakan suatu penilaian subyektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter merupakan factor dalam upaya menciptakan kehidupan yang lebih baik didalam masyarakat. Berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Karakter yang baik mendorong seseorang untuk selalu berbuat baik. Karakter yang baik mencakup nilai-nilai kemanusiaan, mengenal lebih banyak kepribadian, memperkuat hubungan sosial, dan pengembangan diri. Dengan adanya pola asuh orang tua yang tepat dan benar maka dapat membentuk karakter anak yang baik.

Adanya hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan karakter siswa dapat dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi, pemahaman dan pengetahuan bagi siswa, orang tua maupun guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebih memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan bimbingan konseling terutama materi yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan karakter yang baik. Namun faktor lain yang saat ini tidak diteliti, juga memungkinkan mempengaruhi pola asuh orang tua dan karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua pada siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori cukup.
2. Karakter siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori cukup.
3. Ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan karakter siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir tahun pelajaran 2016/2017, artinya semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik karakter siswa, sebaliknya semakin kurang pola asuh orang tua maka semakin kurang karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia .
- Ali Maksum. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olah Raga*. Surabaya: Unesa University Press
- DannyI, Yatim-Irwanto. 1991. *Kepribadian keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rosda Karya
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo
- Hurlock, E. B. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak. Edisi 6*. Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Irawan, Prasetya. 2005. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kartini Kartono. 2006. *Kamus Psikologi*: Pionir Jaya: Bandung.
- Nana Sudjana. 2000. *Statistik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna Megawangi. 2003. *pendidikan karakter*. Jakarta: Indonesia heritage Foundation
- Singgih D Gunarsa. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Soetijiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Penelitian*, PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*, Rineka Cipta.
- Supranto. 1998. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset

- Suwatno. 2009. *Manajemen SDM*. Bandung: Alfabeta
- Syaifudin Azwar. 2000. *Sikap manusia Teori dan Pengukughan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam keluarga* .Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uma Sekaran. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Salemba empat
- Zahara Idris & Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: Gramedia.
- Zainal Arifin 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya